



PENINGKATAN EKONOMI KEUARGA DENGAN DAUR ULANG BARANG BEKAS

Oleh

Dewi Nurjannah¹, Fien Zulfikarijah², Eko Handayanto³

^{1,2,3}Univesitas Muhammadiyah Malang

Email: ¹dewi_n@umm.ac.id

Article History:

Received: 26-07-2025

Revised: 11-08-2025

Accepted: 29-08-2025

Keywords:

Used Items; Recycling;

Family Economy;

Plastic

Abstract: *The community service activities carried out aim to foster an entrepreneurial spirit among households as an effort to improve the economy of families in the Gading Kasri sub-district. In addition, it also aims to encourage the surrounding community to be aware of maintaining environmental cleanliness and health, as well as the need for proper waste management. The community service methods included counseling, discussions, question and answer sessions, and hands-on practice in processing used items into items with added economic value. The results of this activity, which was attended by 15 representatives of PKK members, are expected to contribute to improving the economy of PKK mothers, to share knowledge, and to encourage the community to develop their resources in a sustainable manner to improve the family economy. This effort to recycle used items, specifically plastic waste, is intended to motivate the community to improve their abilities and skills and to work to bring benefits to themselves and the surrounding community by producing recycled plastic products such as flower vases, plastic flowers, wall decorations, and others.*

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan tingginya sampah dan diperlukan penanganan yang serius dalam pengeloannya, baik untuk sampah organik, sampah medis, sampah plastik dan lain-lain. Pada daerah tertentu dapat digalakkan bank Sampah yang anggotanya banyak ibu rumah tangga yang biasanya tergabung dalam kelompok PKK (Program Kesejahteraan Keluarga), Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama. Sedangkan plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan. Namun dalam perkembangannya banyak yang tidak berlanjut pada tingkat RT / tidak semua RT terdapat kelompok-kelompok yang menjadi anggota (1).

Kegiatan daur ulang sampah sangat mudah didapat bahan-bahan yang dapat di daur ulang. Sampah- sampah yang dapat di daur ulang dan diberdayakan dapat menjadi peluang atau berpotensi dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Lingkungan yang bersih dan bebas



dari sampah merupakan dambaan setiap masyarakat. Lingkungan yang bersih juga menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Jalan yang bersih, sungai yang bebas dari sampah, dan udara yang segar merupakan keadaan lingkungan ideal yang membuat masyarakat disekitarnya hidup dengan sehat .

Persediaan barang bekas tidak perlu dikhawatirkan, hanya bermitra dengan bank sampah, selain itu juga dapat diperoleh di lingkungan sekitar, maka barang bekas akan sangat mudah diperoleh. Apabila barang-barang bekas ini dimanfaatkan dan didaur ulang sedemikian rupa, selain mendatangkan manfaat dan meningkatkan ekonomi keluarga, juga membantu mengatasi permasalahan sampah yang menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi suatu pemerintahan terutama kota-kota besar di Indonesia.

Sekarang ini sudah banyak pelaku home industry daur ulang barang bekas, karena masyarakat sudah mulai sadar tidak mudah mendapatkan pekerjaan ditengah tengah pesaing yang sangat kompetitif. Usaha daur ulang sampah yang bahan bakunya barang bekas, terkadang masyarakat masih memandang rendah hasil karya yang berbahan baku barang bekas. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh.

Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada ibu-ibu PKK RT.01 RW 06 Kelurahan Gading Kasri. Belum banyak masyarakat yang memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis Biasanya mereka membuang botol, atau sampah plastik, tas kresek langsung ketempat sampah atau tanpa dipilah-pilah. Berbagai bentuk dari botol plastik yang awalnya hanya berupa botol biasa dapat dikreasikan menjadi hiasan gantung, tempat lampu, frame foto, celengan lucu, tempat multifungsi, bunga artifisial hingga aksesoris serta pernik-pernik cantik. Suatu kebanggaan apabila kita dapat ikut serta menjaga bumi ini, dan pastinya semua kreasi dari botol plastik tersebut memiliki nilai jual yang tinggi (2). Memperhatikan hal tersebut, karena itu pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi lokal baik dari sumber daya manusia yaitu ibu-ibu rumah tangga dan bahan baku dari barang bekas yang mudah dan murah diperoleh, sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan guna meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat setempat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian, dengan memberikan penyuluhan dan memberikan ketrampilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai secara ekonomis menjadi barang yang bernilai guna serta bernilai ekonomi dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Analisis Situasi

Mitra dalam pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang telah menjadi anggota PKK RT 01/RW 06 Kelurahan Gading Kasri. Penyuluhan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh. Permasalahan sampah plastik masih menjadi tantangan serius dalam upaya pelestarian lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta pelatihan dalam mengelola sampah



plastik daur ulang menjadi produk bernilai ekonomis (3).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, karena pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi lokal baik dari sumber daya manusia yaitu ibu-ibu rumah tangga dan bahan baku dari barang bekas yang mudah dan murah diperoleh sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan guna meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat setempat. Tujuan dari penyuluhan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai Secara Ekonomis Menjadi Barang Yang Bernilai Guna Serta Bernilai Ekonomi Tinggi (4).

Permasalahan Mitra

1. Mitra belum memanfaatkan sampah yang dapat di daur ulang untuk menjadi barang/produk yang mempunyai nilai ekonomis.
2. Mitra belum mempunyai ketrampilan untuk memanfaatkan sampah daur ulang menjadi industri kreatif yang mempunyai nilai jual.

Solusi

Dalam menjalankan program pengabdian masyarakat dengan penyuluhan dan pelatihan ketrampilan daur ulang barang bekas menjadi barang/produk yang mempunyai nilai ekonomis, diharapkan mampu meningkatkan ekonomi keluarga ibu-ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK, salah satunya adalah dengan pemanfaatan kemampuan kerjasama tim pengabdian dengan mitra.

1. Memberikan penyuluhan tentang potensi sumberdaya yang dimiliki masyarakat khususnya ibu rumah tangga (anggota PKK) untuk memanfaatkan sampah daur ulang berbahan plastik yang mempunyai nilai ekonomis.
2. Pelatihan ketrampilan dengan memanfaatkan sampah daur ulang plastik menjadi industri kreatif berbahan plastic

Target Luaran

Target luaran dalam pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah Produk-produk dari daur ulang barang bekas berbahan sampah plastik yang mempunyai nilai tambah ekonomis dan mempunyai nilai jual.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah RT 01, RW 06 Kelurahan Gading Kasri Malang, dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan potensi sumber daya yang ada di setiap kelurahan/desa. Struktur pelaksana dalam kegiatan ini tersusun oleh tim pelaksana (3 orang) satu orang sebagai ketua dan dua orang sebagai anggota, dan dibantu oleh dua orang mahasiswa sebagai anggota teknis.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat (partisipasi aktif) sebagai inti gerakannya, dengan menempatkan mitra sebagai pelaku utama pada setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga anggota PKK melalui pelatihan ketrampilan daur ulang barang bekas berbahan plastik yang mempunyai nilai tambah ekonomis. Adapun metode pelaksanaannya:

1. Koordinasi tim pengabdian dengan Mitra
2. Penyuluhan tentang potensi sumberdaya barang bekas yang dapat dijadikan usaha



bagi ibu-ibu rumah tangga

3. Pelatihan ketrampilan usaha kreatif barang bekas berbahan plastik untuk di daur ulang
4. Lomba hasil karya kreatif produk daur ulang
5. Pendampingan kegiatan ketrampilan.

Adapun penulisan laporan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dalam kehidupan kita tak terlepas dengan sampah plastik terutama gelas minuman plastik yang banyak berserakan. Produksi Minuman gelas yang kemasannya terbuat dari Plastik kurang diimbangi oleh pengelolaan daur ulang membuat kemasan plastik air minum dan sejenisnya

Adapun penulisan laporan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dalam kehidupan kita tak terlepas dengan sampah plastik terutama gelas minuman plastik yang banyak berserakan. Produksi Minuman gelas yang kemasannya terbuat dari Plastik kurang diimbangi oleh pengelolaan daur ulang membuat kemasan plastik air minum dan sejenisnya

HASIL

Adapun penulisan laporan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dalam kehidupan kita tak terlepas dengan sampah plastik terutama kemasan untuk minuman plastik, tas plastic lebih dikenal dengan tas kresek, bungkus makanan dan minuman yang banyak berserakan termasuk bungkus permen dan sebagainya. Produksi minuman cup gelas, botol plastik, kemasan minuman kaleng, penggunaan bungkus-bungkus makanan yang kemasannya terbuat dari plastik, bahkan sering pada saat berbelanja dengan barang belanjaan yang menggunakan kantong plastik banyak ditemukan di kehidupan kita sehari-hari. Hal tersebut kurang diimbangi oleh pengelolaan daur ulang sampah plastik, selain menimbulkan polusi di bumi kemasan plastik yang sulit larut dialam bebas mengotori lingkungan, ikan dilaut, burung dan sebagainya. Oleh karena itu pengelolaan sampah dari masyarakat menjadi sangat penting dan mendesak (*urgent*) (5).

Koordinasi Tim Pengabdian Dengan Mitra.

Koordinasi dengan mitra dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang bersama beberapa pengurus PKK RT 01/RW 06 Kelurahan Gading Kasri Malang Pertemuan dimaksudkan untuk koordinasi membahas rencana kegiatan penyuluhan dan memberikan ketrampilan dalam memanfaatkan plastik-plastik bekas (daur ulang) yang bisa diperoleh dari lingkungan sekitar wilayah tempat tinggal. Kegiatan dihadiri Ketua dan pengurus PKK RT 01/RW 06. Kegiatan koordinasi pengabdian oleh Tim dilaksanakan

Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan rutin PKK setiap bulan pada hari Sabtu minggu kedua. Kegiatan PKK biasanya diisi sambutan oleh ketua PKK, laporan-laporan masing-masing pengurus dilanjutkan dengan penyampaian informasi-informasi termasuk adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Malang, dalam hal ini adanya kegiatan tentang daur ulang barang bekas, yang difokuskan pada pemanfaatan sampah berbahan plastik. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan pada saat pertemuan PKK yang biasanya dilaksanakan sabtu minggu kedua setiap bulan, sedangkan kegiatan ketrampilannya akan diwakili oleh beberapa



anggota PKK (10 orang). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sampah plastik kepada masyarakat serta memberikan ketrampilan untuk memproduksi produk kerajinan yang bernilai ekonomis. Dengan adanya kepedulian, kesadaran dan ketrampilan yang dimiliki oleh masyarakat maka sampah anorganik dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat dan mampu dipasarkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Penyuluhan tentang potensi sumberdaya barang bekas dan pemberdayaan perempuan melalui usaha kreatif daur ulang barang bekas.

Penyuluhan tentang potensi sumberdaya barang bekas dan pemberdayaan perempuan melalui usaha kreatif daur ulang barang bekas dilakukan oleh tim Pengabdian kepada anggota PKK yang hadir sebanyak 33 orang. Penyuluhan tentang potensi sumberdaya barang bekas yang dapat dijadikan usaha bagi ibu-ibu rumah tangga, dalam hal ini anggota PKK RT 01/RW 06 Kelurahan Gading Kasri.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya mengelola sampah plastik untuk dimanfaatkan menjadi produk daur ulang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dan dapat memperoleh nilai ekonomis. Sampah plastik yang terdiri antara lain botol bekas air mineral, galon air mineral, bungkus permen, bungkus kopi sachet, bungkus mie instan, tas kresek dapat digunakan untuk pot bunga, tempat tissue, tas, bunga anggrek, sandal plasti dan sebagainya.

Respon yang sangat positif dari peserta untuk mengumpulkan barang bekas yang berbahan plastik, dan akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya untuk demonstrasi pembuatan produk daur ulang dengan bahan plastik. yang akan diwakili oleh 10 orang dan mereka yang akan menularkan hasil pelatihan ketrampilan daur ulang sampah plastik kepada anggota PKK yang lain.



Gambar 1

Pelatihan Ketrampilan Usaha Kreatif Produk Daur Ulang Barang Bekas.

Pada pertemuan selanjutnya tim pengabdian masyarakat memberikan ketrampilan dengan mengundang instruktur yang cukup berpengalaman dalam membuat kreasi-kreasi produk dari bahan-bahan bekas termasuk sampah plastik, yaitu ibu Hartatik S, beliau sering memberikan ketrampilan pada berbagai kelompok masyarakat membuat produk daur ulang sampah yang mempunyai nilai Seni tinggi dan sangat bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, bermanfaat untuk wilayah sekitar. Pada kegiatan ketrampilan dalam pengabdian yang



dilaksanakan dikhususkan berbahan dari botol-botol plastik. Ibu Suhartatik selaku instruktur memberikan pelatihan membuat produk-produk.

Beberapa produk yang dibuat pada kegiatan ketrampilan antara lain, pot bunga dengan di cat warna warni, bunga-bunga dari plastik dan lain-lain. Kegiatan pelatihan ketrampilan dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan agar banyak pengetahuan dan ketampilan yang diperoleh oleh peserta, sehingga perwakilan anggota PKK (10 orang) yang mengikuti dapat mengembangkan dan mengajak anggota PKK yang lain untuk belajar dan mencoba membuat produk daur ulang dari sampah plastik.

Beberapa produk yang dihasilkan antara lain Pot Bunga, tas, sandal, bunga dan lain-lain, peserta yang hadir sebanyak 10 orang. Pelibatan peserta dalam praktik langsung daur ulang sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis juga membentuk pola pikir peserta untuk bertanggung jawab atas sampah yang mereka hasilkan. Hal ini membangun kesadaran bahwa sampah bukan sekadar barang buangan, tetapi dapat menjadi sumber daya baru jika dikelola dengan baik (6).



Gambar 2

1. Lomba Hasil Karya Kreatif Produk Daur Ulang

Dalam rangka memotivasi masyarakat yang ada dalam komunitas PKK, maka diadakan lomba kreatifitas membuat produk daur ulang sampah berbahan dari sampah plastik yang ada di sekitar wilayah pemukiman atau barang-barang bekas yang berbahan plastik. Kegiatan Lomba kreatifitas produk berbahan sampah plastik diikuti oleh peserta yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan ketrampilan daur ulang sampah. Penilaian (juri) lomba dilakukan oleh ibu Suhartatik dan mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 3

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Mitra yaitu anggota PKK yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta penyuluhan dan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan mengelola sampah plastik dengan membuat ketrampilan membuat produk daur ulang berbahan sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kepedulian mereka dalam menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar.

Partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa potensi ekonomi kreatif produk daur ulang berbasis sampah dapat mendukung kemandirian ekonomi rumah tangga, dan sebagai upaya penguatan peduli lingkungan berkelanjutan. Kolaborasi ini memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta, serta menjadi sarana implementasi tridharma perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model yang direplikasi di tempat lain untuk mendukung tercapainya SDGs, khususnya pada poin pendidikan



berkualitas dan penanganan perubahan iklim melalui pendidikan lingkungan yang aplikatif

SARAN

1. Para ibu rumah tangga khususnya peserta pelatihan agar memilah sampah plastik agar dapat didaur ulang dengan prinsip 3R adalah singkatan dari Reduce, Reuse dan Recycle. 3R adalah prinsip utama mengelola sampah mulai dari sumbernya, melalui berbagai langkah yang mampu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Reduce artinya mengurangi. Kurangilah jumlah sampah dan hematlah pemakaian barang. Misalnya dengan membawa tas belanja saat ke pasar sehingga dapat mengurangi sampah plastik dan mencegah pemakaian styrofoam. Reuse artinya pakai ulang. Barang yang masih dapat digunakan jangan langsung dibuang, tetapi sebisa mungkin gunakanlah kembali berulang-ulang. Recycle artinya daur ulang. Sampah kertas dapat dibuat hasta karya, demikian pula dengan sampah kemasan plastik mie instan, sabun, minyak, dll. Sampah organik dapat dibuat kompos dan digunakan sebagai penyubur tanaman maupun penghijauan (7)
2. Diharapkan dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (*Community Based Solid Waste Management* = CBSWM) CBSWM adalah sistem penanganan sampah yang direncanakan, disusun, dioperasikan, dikelola dan dimiliki oleh masyarakat. Tujuannya adalah kemandirian masyarakat dalam mempertahankan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang ramah lingkungan Prinsip-prinsip CBSWM adalah: 1. Partisipasi masyarakat 2. Kemandirian 3. Efisiensi 4. Perlindungan lingkungan 5. Keterpaduan. (7)

DAFTAR REFERENSI

- [1] Admin dlh. Apa Itu Bank Sampah? Dan Apa Manfaatnya ? [Internet]. Pemerintah Kabupaten Buleleng Dinas Lingkungan Hidup. 2019. Available from: <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>
- [2] Mutiani M. Ips Dan Pendidikan Lingkungan: Urgensi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan Peserta Didik. *Sosio-Didaktika Soc Sci Educ J*. 2017;4(1):45–53.
- [3] Ismail Y. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Acad Action J Community Empower*. 2019;1(1):50.
- [4] Ambar Tri Ratnaningsih, David Setiawan, Latifa Siswati. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Din J Pengabdi Kpd Masy*. 2021;5(6):1500–6.
- [5] Nuril Huda, Eko Wahyudi, Adi Suroso, Ramdhan Kurniawan, Ika Setiawati. Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Workshop Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Sekolah SMAN 2 Malang. *J Pengabdi Masy dan Ris Pendidik*. 2025;4(1):1423–33.
- [6] Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, Erni Mariana. Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Din J Pengabdi Kpd Masy*. 2020;4(2):364–72.
- [7] Program Jasa Lingkungan (ESP). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Environmental Services Program. 2008;62. Available from: www.esp.or.id

